

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Analisis kesalahan pada karangan deskriptif siswa V di MI Adabiyah II Palembang yang berupa kesalahan ejaan sebanyak 164 kalimat atau sebesar 16,4%. Kesalahan berdasarkan faktor penyebab kesalahan ejaan terbagi menjadi 2 kategori. Kedua kategori tersebut yaitu huruf kapital (105 kalimat) dengan persentase 10,5% dan tanda baca (59 kalimat) dengan persentase 5,9%.
2. Analisis kesalahan kesalahan pada karangan deskriptif siswa V di MI Adabiyah II Palembang yang berupa kesalahan penulisan kata sebanyak 29 kalimat atau sebesar 2,9%. Kesalahan berdasarkan faktor penyebab kesalahan ejaan terdiri menjadi 3 kategori. Ketiga kategori tersebut yaitu kesalahan penulisan kata ulang (5 kalimat) dengan persentase 0,5%, kesalahan penulisan kata berimbuhan (6 kalimat) dengan persentase 0,6% dan kesalahan penulisan kata depan (18 kalimat) dengan persentase 0,18%.
3. Analisis kesalahan kesalahan pada karangan deskriptif siswa V di MI Adabiyah II Palembang yang berupa kesalahan penulisan kalimat sebanyak 27 kalimat atau sebesar 2,7%. Kesalahan berdasarkan faktor penyebab kesalahan kalimat terdiri menjadi 4 kategori. Keempat kategori tersebut yaitu kesalahan penulisan kalimat tidak bersubjek (6 kalimat) de

ngan persentase 0,6%, kesalahan penulisan kalimat tidak berpredikat (2 kalimat) dengan persentase 0,2%, kesalahan penulisan kalimat yang tidak logis (12 kalimat) dengan persentase 0,12% dan kesalahan penulisan kalimat yang ambigu (7 kalimat) dengan persentase 0,7%.

4. Faktor yang memengaruhi kesalahan berbahasa kesalahan pada karangan deskriptif siswa V di MI Adabiyah II Palembang adalah penguasaan kaidah kebahasaan. Hal ini diperkuat dengan temuan peneliti bahwa jumlah kesalahan keseluruhan penggunaan bahasa yang belum sesuai dengan kaidah kebahasaan, diantaranya: penguasaan kaidah bahasa siswa yang kurang memadai, tidak banyaknya contoh dari guru, penggunaan bahasa asing dalam kalimat, kurangnya latihan menulis, dan kurangnya waktu menulis.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian “Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Karangan Siswa dalam Pembelajaran Tematik Kelas V MI Adabiyah II Palembang, peneliti memberikan beberapa saran . Berkaitan dengan analisis kesalahan berbahasa,

1. Guru sebaiknya membimbing dan mengajarkan kepada siswa tentang kaidah kebahasaan. Di samping itu, sebelum siswa mengarang dilaksanakan sebaiknya guru memperingatkan atau memberi penjelasan sekilas tentang kaidah kebahasaan. Dengan demikian, tulisan siswa diharapkan bisa lebih baik dari sebelumnya. Selain itu, guru sebaiknya memperkuat prinsip mereka dengan memberikan stimulus-stimulus yang dapat meminimalkan adanya analisis kesalahan berbahasa jika dilihat dari faktor yang memengaruhinya.

2. Pengurus sekolah disarankan untuk menambah bacaan khususnya buku kaidah kebahasaan dan tata bahasa dalam bahasa Indonesia.
3. Peserta Didik diharapkan dapat lebih aktif dalam mencari informasi dan pengetahuan terkait tata bahasa.
4. Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan hasil penelitian ini lebih luas. Hal ini dapat dilakukan dengan memberi modul tentang teori yang berkaitan dengan kaidah kebahasaan sehingga sewaktu-waktu dapat dipelajari di rumah mereka masing-masing.